



B18

MENTERI PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA

KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN
NOMOR 4543/Kpts/SX.120/7/2013

TENTANG

PELEPASAN GALUR JAGUNG HIBRIDA 9
SEBAGAI VARIETAS UNGGUL DENGAN NAMA SP 1

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI PERTANIAN,

Menimbang

- a. bahwa dalam rangka usaha meningkatkan produksi jagung, varietas unggul mempunyai peranan penting;
- b. bahwa galur jagung hibrida 9 mempunyai keunggulan potensi hasil tinggi, tahan penyakit bulai, karat daun dan hawar daun serta toleran di lahan marginal asam;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu untuk melepas galur jagung hibrida 9 sebagai varietas unggul;

Mengingat

- 1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman (Lembaran Negara Tahun 1992 Nomor 46, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3478);
- 2. Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 1995 tentang Perbenihan Tanaman (Lembaran Negara Tahun 1995 Nomor 85, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3616);
- 3. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2010 tentang Usaha Budidaya Tanaman (Lembaran Negara Tahun 2010 Nomor 24, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5106);
- 4. Keputusan Presiden Nomor 27 Tahun 1971 tentang Badan Benih Nasional;
- 5. Keputusan Presiden Nomor 84/P Tahun 2009 tentang Pembentukan Kabinet Indonesia Bersatu II;
- 6. Peraturan Presiden Nomor 47 Tahun 2009 tentang Pembentukan dan Organisasi Kementerian Negara;
- 7. Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2010 tentang Kedudukan, Tugas, dan Fungsi Kementerian Negara serta Susunan Organisasi, Tugas, dan Fungsi Eselon I Kementerian Negara;

8. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 461/Kpts/Org/11/1971 tentang Kelengkapan Susunan Organisasi, Perincian Tugas dan Tata Kerja Badan Benih Nasional;
9. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 593/Kpts/OT.160/11/2007 tentang Tim Penilai dan Pelepas Varietas (TP2V);
10. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 1014/Kpts/OT.160/7/2008 tentang Susunan Pimpinan dan Keanggotaan Badan Benih Nasional;
11. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 61/Permentar/OT.140/7/2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian;
12. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 61/Permentar/OT.140/10/2011 tentang Pengujian, Penilaian Pelepasan dan Penarikan Varietas (Berita Negara Tahun 2011 Nomor 623);


Memerhatikan : Surat Ketua Badan Benih Nasional Nomor 57/BBN.TP/07/2013 tanggal 10 Juli 2013;

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan :
- KESATU : Melepas galur jagung hibrida 9 sebagai varietas unggul dengan nama Varietas SP 1.
- KEDUA : Deskripsi jagung hibrida Varietas SP 1 sebagaimana dimaksud dalam diktum KESATU tercantum dalam Lampiran I, Lampiran II, dan Lampiran III sebagai bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.
- KETIGA : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 30 Juli 2013

MENTERI PERTANIAN,


SUSWONO

Salinan Keputusan ini disampaikan Kepada Yth.:

1. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian;
2. Menteri Dalam Negeri;
3. Menteri Negara Riset dan Teknologi;
4. Kepala Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan;
5. Kepala Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia;
6. Pimpinan Unit Kerja Eselon I di lingkungan Kementerian Pertanian;
7. Gubernur provinsi di seluruh Indonesia;
8. Rektor Universitas Bengkulu;
9. Kepala Dinas yang membidangi tanaman pangan provinsi di seluruh Indonesia;
10. Kepala Dinas yang membidangi tanaman pangan kabupaten/kota c

LAMPIRAN I KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN


NOMOR : 4543/Kpts/SR.120/7/2013

TANGGAL : 30 Juli 2013

DESKRIPSI JAGUNG HIBRIDA VARIETAS SP 1

Asal	: Persilangan antara inbrida 6-4-1-8-5-4-3-1-1-1 dengan inbrida 24-2-4-9-6-4-2-1-1-1.
Golongan	: Hibrida silang tunggal (<i>Single Cross</i>)
Umur	: 50 % keluar serbuk sari \pm 60 hst 50 % keluar rambut \pm 62 hst Masak fisiologis \pm 103 hst
Batang	: Besar dan kokoh
Warna batang	: Hijau tua
Tinggi tanaman	: \pm 229 cm
Tinggi tongkol	: \pm 100 cm
Daun	: Melambai
Warna daun	: Hijau tua
Keseragaman tanaman	: Sangat seragam
Bentuk malai	: Bercabang banyak dan melambai
Warna sekam (glume)	: Merah muda
Warna malai (anther)	: Merah muda
Warna rambut	: Merah muda
Tipe biji	: Semi mutiara (<i>Semi flint</i>)
Warna biji	: Orange - kuning
Jumlah baris biji per tongkol	: \pm 16 baris
Baris biji	: Lurus
Bentuk tongkol	: Kerucut
Penutupan tongkol	: Menutup tongkol dengan ketat hanya sampai ujung tongkol
Perakaran	: Sangat baik
Kerebahan	: Sangat tahan
Potensi hasil	: 13,4 ton/ha pipilan kering pada KA 15 %
Rata-rata hasil	: 9,1 ton/ha pipilan kering pada KA 15 %
Bobot 1000 butir (KA 15%)	: \pm 306 gram
Kandungan karbohidrat	: \pm 60,0 %
Kandungan protein	: \pm 11,1 %
Kandungan lemak	: \pm 3,8 %
Ketahanan terhadap hama dan penyakit	: Tahan terhadap penyakit bulai (<i>Peronosclerospora maydis</i>), karat daun dan hawar daun.
Pemulia	: Ir. Suprpto, M.Sc. Ph.D, Dr. Ir.M. Taufik, MS, Ir. Eko Suprijono, MP.
Pengusul	: Fakultas Pertanian, Universitas Bengkulu.

MENTERI PERTANIAN,


SUSWONO

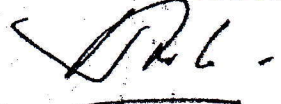
LAMPIRAN II KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN

NOMOR : 4543/Kpts/SR.120/7/2013
TANGGAL : 30 Juli 2013

DESKRIPSI TETUA BETINA 6-4-1-8-5-4-3-1-1-1

Asal	: Plasma nutfah lokal Penangkian, Kepahiang
Golongan	: Galur murni
Umur	: 50 % keluar serbuk sari \pm 59 hst 50 % keluar rambut \pm 61 hst Masak fisiologis \pm 100 hst
Batang	: Besar dan kokoh
Warna batang	: Hijau tua
Tinggi tanaman	: \pm 183 cm
Tinggi tongkol	: \pm 103 cm
Daun	: Melambai
Warna daun	: Hijau tua
Keseragaman tanaman	: Sangat seragam
Bentuk malai	: Bercabang banyak dan melambai
Warna sekam (glume)	: Ungu muda
Warna malai (anther)	: Merah muda
Warna rambut	: Merah muda
Tipe biji	: Mutiara (<i>Flint</i>)
Warna biji	: Kuning muda
Jumlah baris biji per tongkol	: \pm 16 baris
Penutupan tongkol	: Menutup tongkol dengan ketat hanya sampai ujung tongkol
Perakaran	: Sangat baik
Kerebahan	: Sangat tahan
Potensi hasil	: 3,5 ton/ha pipilan kering pada KA 15 %
Rata-rata hasil	: 2,7 ton/ha pipilan kering pada KA 15 %
Ketahanan terhadap hama dan penyakit	: Tahan terhadap penyakit bulai, karat daun dan hawar daun.
Pemulia	: Ir. Suprpto, M.Sc. Ph.D, Dr. Ir.M. Taufik, MS, Ir. Eko Suprijono, MP.

MENTERI PERTANIAN,


SUSWONO

LAMPIRAN III KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN

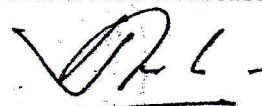
NOMOR : 4543/Kpts/SR.120/7/2013

TANGGAL : 30 Juli 2013

DESKRIPSI TETUA JANTAN 24-2-4-9-6-4-2-1-1-1

Asal	: Plasma nutfah lokal Curup, Rejang Lebong
Golongan	: Galur murni
Umur	: 50 % keluar serbuk sari \pm 60 hst 50 % keluar rambut \pm 63 hst Masak fisiologis \pm 103 hst
Batang	: Kokoh, cukup besar dan kuat
Warna batang	: Hijau tua
Tinggi tanaman	: \pm 172 cm
Tinggi tongkol	: \pm 117 cm
Daun	: Melambai
Warna daun	: Hijau tua
Keseragaman tanaman	: Sangat seragam
Bentuk malai	: Bercabang banyak dan melambai
Warna sekam (glume)	: Ungu muda
Warna malai (anther)	: Putih
Warna rambut	: Merah tua
Tipe biji	: Mutiara (<i>Flint</i>)
Warna biji	: Kuning muda
Jumlah baris biji per tongkol	: \pm 16 baris
Penutupan tongkol	: Menutup tongkol dengan ketat hanya sampai ujung tongkol
Perakaran	: Sangat baik
Kerebahan	: Sangat tahan
Potensi hasil	: 3,9 ton/ha pipilan kering pada KA 15 %
Rata-rata hasil	: 2,9 ton/ha pipilan kering pada KA 15 %
Ketahanan terhadap hama dan penyakit	: Tahan terhadap penyakit bulai, karat daun dan hawar daun.
Pemulia	: Ir. Suprpto, M.Sc. Ph.D, Dr. Ir.M. Taufik, MS, Ir. Eko Suprijono, MP.

MENTERI PERTANIAN,


SUSWONO